

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kualitas parameter fisika, kimia dan biologi di perairan Pulau Damar, Desa Boroko, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dari seluruh stasiun yang telah diamati menunjukkan bahwa ketiga stasiun tersebut kualitas perairannya tidak optimal untuk kegiatan budidaya rumput laut *Kappaphycus alvarezii*, karena dari ketiga stasiun tersebut parameter yang tidak optimal seperti parameter fisika meliputi: kecerahan, kecepatan arus, suhu. Parameter kimia meliputi: oksigen terlarut untuk stasiun 1 tidak optimal. Parameter biologi meliputi: kepadatan *fitoplankton*. Dan menurut teori dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2013), kecerahan dan kecepatan arus merupakan parameter primer dan syarat utama yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan rumput laut *Kappaphycus alvarezii*. Jika syarat ini tidak terpenuhi dapat menggagalkan usaha budidaya yang diinginkan.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang analisa kualitas perairan untuk pengembangan budidaya perairan, sehingga diperoleh data yang lebih beragam untuk pengembangan budidaya perairan Pulau Damar, Desa Boroko, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. E. R. 2001. Desentralisasi Pengelolaan Wilayah Laut Perspektif Hukum Laut. Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Anggadiredja, J.T., Zalnika, A., Purwoto, H. dan Istini, S. 2006. Rumput Laut Pembudidayaan, Pengolahan dan Pemasaran Komoditas Perikanan Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arinardi. 2003. Status Pengetahuan Plankton di Indonesia Oseanografi dan Limnologi di Indonesia. Puslitbang LIPI. Jakarta
- Aslan, L.M. 1991. Budidaya Rumput Laut. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Aslan, LM. 1998. Budidaya Rumput Laut. Kanisius. Yogyakarta.
- Atmadja, W.S. 1996. Pengenalan Jenis Algae Merah. Dalam: Pengenalan Jenis-Jenis Rumput Laut Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Brotowidjoyo, M. Dj. Tribawono., E. Mulbyantoro. 1995. *Pengatur Lingkungan Perairan dan Budidaya Air*. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Direktorat Kelautan dan Perikanan, 2006. *Penyusunan Naskah Akademik Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) pulau Biawak Kabupaten Indramayu*. Laporan
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2013. *Teknik Penanaman Rumput Laut*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta.
- Doty, M. S. 1985. *Eucheuma alvarezii* sp. Nov (Gigartinales, Rhodophyta) from Malaysia In. I. A Abbot and J. N. Norris Eds. Taxonomy Economic Seaweeds. California Sea Grant College Program.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air bagi pengelolaan sumberdaya hayati lingkungan perairan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Effendi, I. 2004. Pengantar Akuakultur. PT. Penebar Swadaya Jakarta
- Hartoko, A. & Helmi, M. 2004. Development of Digital Multilayer Ecological Model for Padang Coastal Water (West Sumatera). Journal of Coastal Development,
- Hasnawati, 2016. Analisis Kesesuaian Lahan Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Ikan Kerapu Berbasis Sistem Informasi Geografis di

- Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. (Tesis):7-30. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Hutabarat, S dan S.M. Evans. 2008. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hutabarat, S. 2000. Peranan Oceanografi Terhadap Perubahan Iklim, Produktifitas dan Distribusi Biota Laut. UNDIP. Semarang.
- Hutagalung H. P. dan A. Rozak. 1997. Penentuan kadar Nitrat. Metode Analisis Air Laut, Sedimen, dan Biota. H. P Hutagalung, D. Setiapermana dan S. H. Riyono (Editor). Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi. LIPI. Jakarta.
- Indriani H. E. Sumiarsih, 1991. Budidaya, Pengelolaan dan Pemasaran Rumput Laut. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Khasanah Uswaton. 2013. Analisis Kesesuaian Lahan Perairan Untuk Lokasi Budidaya Rumput Laut *Euclima cottonii* Di Perairan Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. (Skripsi):19,41-45. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kusnendar, Endhay. dan Estu Nugroho. 2015. *Agribisnis Rumput Laut*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lobban, C.S. and P.J. Harrison. 1997. *Seaweed Ecology and Physiology*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Ma'ruf, W. F. 2005. Alih Teknologi Industri Rumput Laut Terpadu. Pusat Riset Pengelolaan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Mayunar, R. Purba dan P.T. Imanto. 1995. Pemilihan Lokasi untuk Usaha Budidaya Ikan Laut dalam Sudradjat et al. 1995. *Prosiding Temu Usaha Masyarakat Teknologi Keramba Jaring Apung bagi Budidaya Laut*. Puslitbang Perikanan, Badan Litbang Pertanian. P.179-189
- Nontji, A. 1993. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologis. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Odum, E. P. 1979. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Gajah Mada University Press. Oreginal English Edition. Fundamental of Ecologi Third Edition, Yokyakarta.
- Pong-Masak, P.R. A.I.J. Asaad, Hasnwi, A.M. Pirzan, dan M. Lanuru. 2010. Analisis kesesuaian lahan untuk pengembangan budidaya rumput laut di Gusung Batua, Pulau Bali Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ris. Akuakultur*.
- Prud'homme van Reine, W.F. and G.C. Trono Jr. (eds). 2001. Plant Resources of Southeast Asia 15(1), Cryptogams: Algae. Backhuys Publishers. Leiden, The Netherlands.
- Puslitbangkan. 1991. Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma* sp) Dengan Rakit dan Lepas Dasar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Badan Penelitian Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Salmin. 2000. Kadar Oksigen Terlarut di Perairan Sungai Dadap, Goba, Muara Karang dan Teluk Banten. Dalam : D.P. Praseno, R. Rositasari dan S.H. Riyono (editor), Foraminifera Sebagai Bioindikator Pencemaran, Hasil Studi di Perairan Estuarin Sungai Dadap, Tangerang. P3O – LIPI. Jakarta.
- Senoaji, G. 2009. Daya dukung lingkungan dan kesesuaian lahan dalam pengembangan pulau Enggano Bengkulu. *Jurnal Bumi Lestari*.
- Serdiati, N. Dan I.M. Widiastuti. 2010. Pertumbuhan dan produksi rumput laut *Eucheuma cottonii* pada kedalaman penanaman yang berbeda. *Media Litbang Sulteng*.
- Simarmata, A.H. 2007. Kajian Keterkitan Kemantapan Cadangan Oksigen dengan beban Masukan Bahan Organik di Waduk Ir. Juanda Purwakarta, Jawa Barat. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sri Handayani dan Imran SL Tobing. 2008. Keanekaragaman *Fitoplankton* di Perairan Pantai Sekitar Merak Banten dan Pantai Penet Lampung. *jurnal Vis Vitalis* Vol 01 No. 1.
- Suhaimi Rezki Antoni. 2012. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Budidaya Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) Di Kawasan Pesisir Kabupaten Pohuato Provinsi Gorontalo. Prosiding Indoaqua - Forum Inovasi Teknologi Akuakultur 2012.
- Sulistijo. 1996. Perkembangan Budidaya Rumput Laut di Indonesia. Dalam: Pengenalan Jenis-Jenis Rumput Laut Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.

- Wardoyo, S.T. 1975. Kriteria Air untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan. Dapertemen Tata Produksi Perikanan. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor
- Yusuf Nur Rahman. 2013. Analisis Keberlanjutan Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* (Doty) Doty di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. (Tesis):1-20. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Zonneveld, N., Huisma, E.A., & Boon, J.H. 1991. Prinsip-Prinsip Budidaya Ikan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.